

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Provinsi Jambi merupakan daerah yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Potensi tersebut sangatlah beragam dan tidak kalah dengan daerah lain. Beragam jenis destinasi wisata dapat ditemukan di Jambi. Selain itu, Jambi adalah sebuah destinasi yang mempunyai keunggulan dalam sektor kepariwisataan. Salah satu tempat wisata yang dikunjungi di Provinsi Jambi adalah Kabupaten Merangin. Mulai dari panorama alam, keunikan adat istiadat, seni, budaya dan kekayaan alam yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu Negara dengan negara lainnya (Sammeng 2001). Menurut Salah Wahab (Salah, 2003) dalam bukunya "*Tourism Management*" pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Merangin yaitu, Merangin Garden, Arung Jeram Merangin, Air Terjun Muara Karing, Geopark Merangin dan lain sebagainya. Majunya pariwisata daerah akan bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, oleh karena itu harus ditunjang dengan fasilitas yang tersedia, keamanan, akses yang mudah dan terhubungnya antara suatu wisata dengan wisata lainnya yang ada di Kabupaten Merangin.

Faktor aksesibilitas merupakan salah satu faktor pokok dan mendasar yang terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus ditemukan dan mudah dicapai,

Keadaan jalan menuju objek wisata sangatlah penting, karena wisatawan yang berkunjung akan memperhatikan kondisi jalan yang akan dilewati, kondisi jalan yang beraspal dan tidak berlobang serta jarak tempuh dan waktu tempuh yang tidak lama menuju lokasi wisata akan meningkatkan minat wisatawan. Selain itu, faktor konektivitas juga mempengaruhi dalam pengembangan objek wisata karena menunjang perpindahan barang dan jasa atau orang serta mobilisasi wisatawan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan analisis mengenai aksesibilitas dan konektivitas menuju kawasan objek wisata di Kabupaten Merangin. Adapun judul dari Tugas Akhir adalah “Analisis Aksesibilitas dan Konektivitas Kawasan Wisata di Kabupaten Merangin”.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi aksesibilitas antar kawasan wisata di Kabupaten Merangin.
2. Mengidentifikasi konektivitas antar kawasan wisata di Kabupaten Merangin.
3. Mengidentifikasi daerah yang memiliki aksesibilitas dan konektivitas tertinggi dan terendah di Kabupaten Merangin.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ataupun sebagai bahan referensi bagi pemerintah guna mengembangkan aksesibilitas dan konektivitas kawasan wisata di Kabupaten Merangin.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang diambil adalah 4 (empat) kawasan wisata di Kabupaten Merangin, yaitu :

- 1) Merangin Garden
 - 2) Arung Jeram Merangin
 - 3) Air Terjun Muara Karing
 - 4) Geopark Merangin
2. Moda transportasi yang diteliti saat survei adalah kendaraan pribadi dan angkutan umum.
 3. Waktu untuk memulai survei dilakukan 2 (dua) hari dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB
 4. Pengukuran hasil rute perjalanan menggunakan aplikasi *GEO TRACKER*

1.5 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana aksesibilitas antar kawasan wisata di Kabupaten Merangin?
2. Bagaimana konektivitas antar kawasan wisata di Kabupaten Merangin?
3. Daerah mana yang mempunyai aksesibilitas dan konektivitas tertinggi dan terendah?

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan laporan ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat pedoman perencanaan dan segala teori yang mendukung penulisan laporan ini termasuk pengertian dan istilah yang akan digunakan dalam analisis data penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian, dalam bab ini juga menjelaskan metode, data yang diambil, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan kesimpulan dari perhitungan data yang telah didapatkan dari kegiatan survei di lapangan, yaitu data untuk analisa aksesibilitas dan konektivitas berupa data jarak, waktu, kecepatan, dan biaya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup ini penulis merangkum beberapa poin penting serta saran dari akhir laporan ini.